

**KINERJA PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**DODDY PUTRA
NIM 2008/03653**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

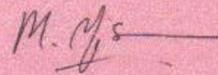
2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

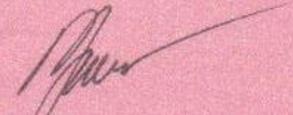
Judul : Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas
Nama : Doddy Putra
NIM : 2008/03653
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012
Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., H.Hum.
NIP 19830711 200912 2 006

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Doddy Putra
NIM : 2008/03653

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
2. Sekretaris : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa makalah dengan judul Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas, asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, seta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012
Yang membuat pernyataan



Doddy Putra
NIM 2008/03653

ABSTRAK

Doddy Putra. 2011. “Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas)”. *Makalah.* Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Kinerja pustakawan dalam pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi di Perpustakaan Universitas Andalas; (2) Kinerja Pustakawan dalam pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi di Perpustakaan Universitas Andalas; (3) Kinerja pustakawan dalam pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas.

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa: (1) Kinerja pustakawan dalam kegiatan pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi sudah baik. (2) Kinerja pustakawan dalam kegiatan pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi belum maksimal di karenakan pustakawan hanya melakuakn kegiatan ini hanya 1 kali dalam setahun. (3) Kinerja pustakawan dalam kegiatan pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi belum baik dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan pustakawan dalam kegiatan ini.

Dari makalah ini penulis menyarankan: (1) Dalam kegiatan pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka pustakawan harus bekerja sama dengan dosen untuk mengetahui koleksi apa saja yang di pakai dalam pembelajaran. (2) Dalam kegiatan pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi pustakawan harus sering lagi melakukan kegiatan ini karena kegiatan ini merupakan kegiatan promosi bagi perpustakaan. (3) Dalam kegiatan pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi pustakawan harus meningkatkan pendidikan dan pengetahuannya lebih tinggi lagi. Dikarenakan kegiatan ini ialah tugas dari pustakawan tingkat ahli yang memiliki pendidikan S2 dibidang perpustakaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas”. Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah pada Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam pelaksanaan penulisan penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos.,M.Hum. selaku pembimbing Tugas Akhir; (2) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (3) Elva Rahma, S.Sos., M.I.Kom. dan Dra. Emidar, M.Pd. selaku penguji; (4) Ahmad Husni, SE.MM. selaku Kepala Perpustakaan Universitas Andalas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun dari segi bahasa. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan pada

masa yang akan datang.semoga makalah ini bermamfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Demikianlah penulisan makalah ini, semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Tinjauan Literatur	4
1. Kinerja	4
2. Pustakawan	5
3. Kewajiban Pustakawan.....	7
a. Kewajiban Kepada Bangsa dan Negara	7
b. Kewajiban Kepada Masyarakat	7
c. Kewajiban Kepada Profesi	8
d. Kewajiban Kepada Rekan Sejawat.....	8
e. Kewajiban Kepada Diri Sendiri.....	9
4. Tugas Pokok Pustakawan	
a. Pengorganisasian dan Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka/Sumber Informasi	10
b. Pemasarakatan Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi	11
c. Pengkajian Pengembangan Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi.....	13
F. Metode Penelitian	14

BAB II PEMBAHASAN

A. Kinerja Pustakawan Dalam Pengorganisasian dan Pendayagunaan Bahan Pustaka/Sumber Informasi.....	19
B. Kinerja Pustakawan Dalam Pemasyarakatan Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi	21
C. Kinerja Pustakawan Dalam Pengkajian Pengembangan Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi	23

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	27
B. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pendidikan Pustakawan	16
Table 2 Pangkat (Golongan/ Ruang) Pustakawan	17
Tabel 3 Jenjang Jabatan Pustakawan	18
Table 4 Pengorganisasian dan Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka/ Sumber informasi.....	19
Tabel 5 Pemasyarakatan Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi	22
Tabel 6 Pengkajian, Pengembangan Perpustakaan Dokumentasi dan Informasai.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format Sampel Kuesioner

Lampiran 2 : Sampel Kuesioner

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Data Kuesioner

Lampiran 4 : Daftar Staf Perpustakaan Universitas Andalas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah suatu lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarkan, dan melestarikan informasi. Dalam pengelolaan perpustakaan, dibutuhkan tenaga pengelola yang benar-benar profesional dalam mengurus perpustakaan, sehingga mereka mampu mengemban tugasnya dalam mewujudkan fungsi dan tujuan perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan disebut pustakawan. Pustakawan merupakan salah satu unsur penunjang pada sebuah perpustakaan dan keberadaannya sangat dibutuhkan, karena mereka merupakan orang yang ahli dan terampil di bidang perpustakaan.

Seorang pustakawan harus memiliki jiwa pengabdian terhadap tugas-tugas dan fungsi perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan formal dan nonformal serta senantiasa bersedia membantu, membimbing, dan memberi layanan kepada masyarakat terbuka dan suka rela, sehingga tujuan perpustakaan dapat tercapai. Selanjutnya, seorang pustakawan harus berpengetahuan dan berwawasan luas agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang datang dari masyarakat. Pustakawan harus menambah pengetahuannya dengan memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan dan mengikuti pendidikan seminar, ceramah yang mendukung tugas-tugas perpustakaan (Yusuf,1996:43). Pustakawan merupakan suatu profesi yang mulia, maka Negara Indonesia telah mengakui secara penuh keberadaan profesi ini dengan mengeluarkan Kepmenpan No.132/kep/M.PAN/12/2002.

Soeatminah (1991:20) juga menjelaskan bahwa tanpa keberadaan seorang pustakawan maka perpustakaan tidak akan maju dan bahkan terbangkalai. Oleh karena itu dibutuhkan pustakawan yang benar-benar ahli dan profesional dibidangnya, serta mempunyai kinerja yang baik dalam mengelola perpustakaan untuk terwujudnya fungsi dan tujuan perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang harus juga memiliki pustakawan untuk mengelola perpustakaan tersebut. Namun masih terdapat kendala pustakawan dalam mengemban tugasnya. Dari pengamatan yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) terdapat beberapa kendala yaitu masih terdapatnya pustakawan yang belum mampu melayani beberapa pertanyaan dari pemustaka, sehingga pemustaka sangat kesulitan dalam penelusuran atau menemukan bahan pustaka (informasi) yang diinginkan dan tidak mendapatkan layanan yang baik. Selain itu kendala lain adalah kurang teraturnya kerja pustakawan dalam menyusun penomoran buku di rak buku yang tidak sesuai dengan penomoran buku yang di katalog. Akibatnya, buku yang pemustaka cari sulit untuk ditemukan bahkan sampai tidak ditemukan. Jika hal ini dibiarkan maka pemustaka tidak dapat pelayanan yang baik yang akan berpengaruh terhadap fungsi dan tujuan perpustakaan yang semestinya. Setiap pustakawan harus mengemban dan meningkatkan kinerjanya agar mudah untuk menjalankan tugasnya.

Menurut Hermawan dan Zulfikar (2006:55) tugas pustakawan yang seharusnya melakukan kegiatan pengorganisasian dan pendayagunaan bahan pustaka/sumber informasi, pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi

(pusdokino) dan pengkajian perkembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokino) belum dijalankan dengan semestinya. Hal akan mengakibatkan kegagalan dari tujuan dan fungsi perpustakaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian sebelumnya penulisan makalah ini lebih jauh akan membahas bagaimana kinerja pustakawan dalam pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi, pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, dan pengkajian pengembangan perpustakaan dokumentasi, dan informasi di Perpustakaan Universitas Andalas.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kinerja pustakawan dalam pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi di Perpustakaan Universitas Andalas? (2) Bagaimana kinerja pustakawan dalam pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi di Perpustakaan Universitas Andalas? (3) Bagaimana kinerja pustakawan dalam pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi di Perpustakaan Universitas Andalas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan makalah ini adalah: (1) Mendeskripsikan kinerja pustakawan dalam pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi di Perpustakaan Universitas Andalas, (2) Mendeskripsikan kinerja pustakawan dalam pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi di Perpustakaan Universitas Andalas, dan (3) Mendeskripsikan kinerja pustakawan dalam pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi di Perpustakaan Universitas Andalas.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan makalah ini adalah: (1) Bagi penulis, menambah wawasan dan ilmu tentang kinerja pustakawan; (2) Bagi pustakawan Universitas Andalas, sebagai pedoman untuk bisa meningkatkan kinerja pustakawannya dan sebagai evaluasi diri; dan (3) Bagi pembaca, untuk memperkaya wawasan dan referensi dibidang kinerja pustakawan.

F. Tinjauan Literatur

1. Kinerja

Perpustakaan merupakan lembaga yang menyebarluaskan informasi kepada pemustaka. Agar informasi tersebut sampai dengan baik kepada pemustaka, maka perpustakaan harus memberikan layanan yang optimal. Supaya pelayanan optimal terpenuhi pustakawan harus memiliki kinerja yang baik agar pelayanan juga baik.

Kinerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kinerja (KBBI.2005: 570) berarti suatu yang dicapai, yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Dari pengertian tersebut kinerja lebih dikaitkan dengan pengertian peningkatan kerja. Pustakawan sebagai ujung tombak dalam pemberian layanan informasi di perpustakaan seharusnya memiliki kinerja yang baik agar pelayanan optimal bisa terwujud.

Dapat disimpulkan bahwa defenisi kinerja adalah suatu yang diperlihatkan dalam proses kerja baik itu dilakukan oleh satu orang maupun suatu kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kerjanya. Untuk itu pustakawan harus meningkatkan kinerjanya supaya dapat memberikan layanan yang optimal kepada pemustaka.

2. Pustakawan

Pengertian pustakawan seperti yang diikrarkan oleh Ikatan Pustakawan Indonesia dan dicantumkan dalam Bab I Kode Etik Pustakawan Indonesia adalah seorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.

Pustakawan menurut Surat Edaran Bersama (SEB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Administrasi Kepegawaian Negara (BAKN) dalam buku (Soeatminah,1992:160) yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berijazah dibidang

perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diberi tugas secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan perpustakaan dan dokumentasi pada unit-unit perpustakaan instansi pemerintah dan atau unit tertentu lainnya.

Menurut Purwono (2008:4.28) pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan fungsi perpustakaan, dokumentasi dan informasi dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Sesuai dengan pendapat tersebut Sulistyobasuki (2010:3.67) mengatakan pustakawan adalah orang mengelola sebuah perpustakaan beserta isinya, memilih buku, dokumen, dan materi nonbuku yang merupakan koleksi perpustakaan, menyediakan informasi dan jasa peminjaman guna memenuhi kebutuhan pemakainya. Bila dijabarkan lebih lanjut, pustakawan adalah seorang yang secara signifikan menguasai atau mengendalikan pengadaan, pengorganisasian, temubalik, dan pendayagunaan informasi terekam dengan tidak memandang media maupun formatnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pustakawan diartikan sebagai orang yang bergerak di bidang perpustakaan; ahli perpustakaan (tanpa membedakan PNS ataupun Non PNS). Adapun juga menurut UU No 43 tahun 2007 mengatakan pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Dari pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang bekerja di perpustakaan memiliki kemampuan memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pustakawan adalah seseorang yang berkarya secara professional dibidang perpustakaan dan informasi.

3. Kewajiban pustakawan menurut Kode Etik Pustakawan Indonesia

Sulistyo-Basuki (2010:3.25) Kewajiban pustakawan menurut Kode Etik Pustakawan yang dikeluarkan oleh Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) meliputi kewajiban antara lain: (1) Kewajiban kepada Bangsa dan Negara, (2) Kewajiban kepada masyarakat, (3) Kewajiban kepada profesi, (4) Kewajiban kepada rekan sejawat, dan (5) Kewajiban kepada pribadi.

Kewajiban kepada Bangsa dan Negara adalah pustakawan menjaga martabat dan moral serta serta mengutamakan pengabdian dan tanggung jawab kepada lembaga tempat bekerja, Bangsa dan Negara. Kewajiban kepada masyarakat yaitu selain kewajiban pustakawan kepada Bangsa dan Negara pustakawan juga dituntut berbakti kepada masyarakat.

Kewajiban pustakawan kepada masyarakat antara lain: (a) Pustakawan melaksanakan jasa perpustakaan, dokumentasi, dan informasi kepada setiap pengguna secara tulus, santun, tepat dan akurat sesuai dengan prosedur serta tidak memihak, (b) Pustakawan menjaga kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang dicari atau

diperlukan serta bahan perpustakaan yang dipinjam pengguna perpustakaan, (c) Pustakawan berperan serta dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat dan lingkungan kerja, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, usaha sosial dan kebudayaan, dan (d) Pustakawan berusaha menciptakan citra perpustakaan yang baik dimata masyarakat.

Kewajiban kepada profesi artinya pustakawan harus melakukan tugasnya sebagai tenaga yang profesional. Kewajiban pustakawan kepada profesinya kegiatannya: (a) Pustakawan melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pustakawan Indonesia dan Kode Etik Pustakawan Indonesia, (b) Pustakawan memenggang prinsip kebebasan intelektual dan menjauhkan diri dari usaha sensor bahan perpustakaan, dokumensi, dan informasi, (c) Pustakawan menyadari dan menghormati hak milik intelektual yang berkaitan dengan bahan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

Kewajiban kepada rekan sejawat adalah pustakawan memperlakukan rekan sekerja berdasarkan sikap saling menghormati. Kewajiban pustakawan kepada diri pribadi kegiatannya: (a) Pustakawan menghindarkan diri dari penyalahgunaan fasilitas perpustakaan untuk kepentingan pribadi, rekan sekerja, dan penggunaan tertentu, (b) Pustakawan dapat memisahkan antara kepentingan pribadi dan kegiatan profesional perpustakawanan, dan (c) Pustakawan berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri dan profesionalisme.

Aspek yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan adalah aspek kepribadian dan aspek perilaku, yaitu sopan, ramah, tanggap, ulet, teladan, rajin, rapi, bersih, disiplin, dan tetap janji. Ada beberapa bidang kegiatan pustakawan, yaitu: 1) Pendidikan; 2) Pelaksanaan Perpustakaan; 3) Pemasarakatan Perpustakaan; 4) Pengembangan profesi 5) Penunjang Perpustakaan (Soeatminah,1992:162).

Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengolah perpustakaan, begitu pula pustakawan yang bertugas pada perpustakaan perguruan tinggi. Pustakawan merupakan suatu profesi. Di karenakan pustakawan merupakan pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau pelatihan. Dalam mengolah perpustakaan maka dibutuhkan berbagai macam tenaga yang terampil dibidangnya.

Seorang pustakawan harus mempunyai jiwa yang pengabdian terhadap tugas-tugas dan fungsi perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan formal dan non formal serta senantiasa bersedia membantu, membimbing, dan memberikan layanan kepada masyarakat secara terbuka dan suka rela, sehingga tujuan perpustakaan dapat tercapai. Selanjutnya, seorang pustakawan harus berpengetahuan dan berwawasan luas agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat. Pustakawan harus selalu menambah pengetahuan dengan memanfaatkan koleksi yang tersedia dipergustakaan dan mengikuti pendidikan seminar, ceramah, dan kegiatan yang mendukung tugas-tugas perpustakaan (Yusuf, 1996: 43).

4. Tugas Pokok Pustakawan

Menurut Hermawan dan Zulfikar (2006:50) tugas pokok pustakawan adalah tugas kepastakawanan yang wajib dilakukan oleh setiap pustakawan sesuai dengan jenjang jabatannya. Tugas pokok pustakawan adalah sebagai berikut: (1) Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka atau sumber informasi, (2) Pemasarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, dan (3) Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

1. Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi

Menurut Hermawan dan Zulfikar (2006:50) pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi. Kegiatannya: (a) pengembangan koleksi, (b) Pengolahan bahan pustaka/koleksi, (c) Penyimpanan dan melestarikan bahan pustaka, dan (d) Pelayanan informasi.

Pengembangan koleksi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pengembangan koleksi meliputi kegiatan : membuat desiderata, melakukan survey minat pemakai, registrasi bahan pustaka, menyeleksi bahan pustaka, mengevaluasi dan menyangi koleksi.

Pengolahan bahan pustaka/ koleksi adalah kegiatan mendeskripsikan bahan pustaka dan menyiapkan sarana temu kembali informasi. Pengolahan bahan pustaka/ koleksi meliputi kegiatan: katalogisasi deskripsi, klasifikasi, penetapan tajuk subjek serta pengelolaan data bibliografi, yaitu melakukan verifikasi data bibliografi,

melakukan katalogisasi, menentukan tajuk subjek, mengklasifikasi, menentukan kata kunci, membuat sari karangan indikatif, membuat sari karangan informatif, membuat anotasi, mengalihkan data bibliografi, menyunting data bibliografi, menyusun bibliografi, indeks dan sejenisnya, mengelola data bibliografi, dan membuat kelengkapan bahan pustaka.

Penyimpanan dan melestarikan bahan pustaka adalah kegiatan menjaga penempatan koleksi perpustakaan yang ditujukan untuk memudahkan penemuan kembali, memperkecil kerusakan dan memperpanjang usia bahan pustaka. Kegiatan ini mencakup menata, melindungi, merawat, memelihara, dan mengawetkan atau mereproduksi kembali bahan pustaka koleksi perpustakaan.

Pelayanan informasi adalah memberikan bantuan dan jasa informasi kepada pemakai perpustakaan yang terdiri dari layanan sirkulasi, perpustakaan keliling, layanan pandang dengar, penyajian bahan pustaka, layanan rujukan, penelusuran literatur, bimbingan membaca, bimbingan pemakai perpustakaan, membina kelompok pembaca, menyebarkan informasi terbaru atau kilat, penyebaran informasi terseleksi, membuat analisis kepustakaan, bercerita kepada anak-anak, dan statistik.

2. Pemasarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi

Hermawan dan Zulfikar (2006:54) pemasarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi kegiatannya antara lain: (a) Penyuluhan, (b) Publisitas, dan (c) Pameran.

penyuluhan terdiri dari dua jenis kegiatan, yaitu penyuluhan kegunaan dan pemanfaatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah pemberian keterangan/penjelasan kepada masyarakat pemakai tentang manfaat dan penggunaan perpustakaan dokumentasi dan informasi sehingga mereka mengenal perpustakaan dan terdorong untuk memanfaatkannya dan penyuluhan pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah petunjuk/penjelasan/bimbingan kepada penyelenggara dan pengelola perpustakaan tentang strategi atau cara-cara meningkatkan kemampuan lembaga perpustakaan dalam rangka mengembangkan kemampuan perpustakaan dalam melayani masyarakat. Kegiatan penyuluhan meliputi mengidentifikasi potensi wilayah, menyusun materi penyuluhan, melaksanakan penyuluhan dan mengevaluasi pasca penyuluhan.

Publisitas adalah penyebaran informasi tentang perpustakaan, dokumentasi dan informasi kepada masyarakat luas melalui media cetak dan elektronik seperti: artikel, brosur, film, slide, situs-web, dan lain-lain. Melaksanakan publisitas terdiri dari menyusun materi publisitas, melakukan evaluasi pasca publisitas;

Melakukan pameran adalah kegiatan mempertunjukkan kepada masyarakat tentang aktifitas, hasil kegiatan, dan kemampuan sumber informasi perpustakaan, dokumentasi dan informasi disertai pemberian keterangan/ penjelasan dengan mempergunakan bahan/ alat peraga. Kegiatan pameran meliputi: membuat rancangan/ disain pameran, menyiapkan materi pameran, menyelenggarakan pameran dan evaluasi pasca pameran.

3. Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi

Hermawan dan Zulfikar (2006:55) Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah kegiatan yang mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data berdasarkan metodologi tertentu untuk mengetahui kondisi atau akar permasalahan yang ada, dan hasilnya diinformasikan pada pihak lain dalam bentuk laporan. Kegiatan ini meliputi penyusunan instrumen, pengumpulan, pengolahan data, analisis dan perumusan hasil, serta evaluasi dan penyebarluasan hasil kajian. Kegiatan tersebut sebagai berikut: (a) Pengkajian perpustakaan, (b) Pengembangan perpustakaan, (3) Menganalisis atau mengkritik karya pustakawan, dan (d) Menelaah pengembangan dibidang perpustakaan.

Melakukan pengkajian perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Pengkajian merupakan satu kesatuan kegiatan yang utuh, yang dilaksanakan melalui lima sub kegiatan, yaitu penyusunan instrumen, pengumpulan, pengolahan dan analisis data, serta perumusan, evaluasi dari penyempurnaan hasil kajian.

Melakukan pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah kegiatan untuk memperoleh cara baru guna meningkatkan nilai tambah dari berbagai aspek pelaksana perpustakaan dokumentasi dan informasi yang sedang atau sudah berjalan, sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal, efektif dan efisien. Kegiatan ini meliputi: membuat prototip/ model melakukan uji coba prototip/ model dan mengevaluasi dan menyempurnakan prototip/ model.

Menganalisis/ kritik karya pustakawan adalah kegiatan membaca, menganalisis karya kepustakawanan orang lain baik dalam bentuk tulisan maupun informasi terekam lainnya. Selanjutnya dilaporkan dalam karya tulis baru berupa ulasan/ kritik/ tanggapan secara sistematis dan bersifat menyempurnakan karya tersebut.

Menelaah pengembangan dibidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi, setiap naskah. Menganalisis/ kritik karya kepustakawanan adalah kegiatan membaca, menganalisis karya kepustakawanan orang baik dalam bentuk tulisan maupun informasi terekam lainnya yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk karya tulis baru berupa ulasan/ kritik/ tanggapan secara sistematis dan bersifat menyempurnakan karya tersebut.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi dan kuisioner. Observasi dan kuisioner dilakukan pada pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas.